

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Perancangan Jalan Betung – Sei Lilin Pada STA 88 + 250 – STA 96+650 Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan ini antara lain:

- 1) Jalan yang direncanakan termasuk ke dalam jalan Arteri kelas I dimana lebar perkerasan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 2 m dengan kemiringan melintang 4%. Jalan ini berada pada medan jalan bukit dengan kecepatan rencana 60 km/jam.
- 2) Pada jalan ini terdapat 7 tikungan yaitu 3 buah tikungan *Spiral-spiral*, 3 buah tikungan *Spiral-Circle-Spiral* dan 1 buah tikungan *Full Circle*.
- 3) Pada jalan yang direncanakan ini terdapat 14 lengkung vertikal yaitu 7 buah lengkung vertikal cembung dan 7 buah lengkung vertikal cekung.
- 4) Perkerasan jalan merupakan perkerasan kaku dengan mutu beton K-350 dengan tebal plat 20 cm.
- 5) Besar volume pekerjaan galian yaitu 93.472,900 m³ dan volume pekerjaan timbunan sebesar 81.035,95 m³
- 6) Rencana Anggaran Biaya (RAB) untuk pembangunan jalan ini diperlukan dana sebesar Rp243.310.076.000 (Dua Ratus Empat Puluh Tiga Milyar Tiga Ratus Sepuluh Juta Tujuh Puluh Enam Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan 205 hari kerja.

5.2 Saran

Dalam pembuatan laporan Tugas Akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan antara lain :

- 1) Perencanaan jalan raya harus direncanakan sesuai dengan fungsi kegunaan jalan tersebut dan harus mengacu pada pedoman peraturan yang telah ditetapkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga.

- 2) Penentuan permukaan tanah rencana diusahakan tidak terlalu jauh berbeda dari permukaan tanah asli sehingga dapat memperkecil biaya untuk pekerjaan galian dan timbunan.
- 3) Perencanaan drainase dan gorong-gorong (*box culvert*) disesuaikan dengan kondisi trase yang direncanakan dan menganalisa debit air hujan sesuai dengan data curah hujan yang ada.
- 4) Pengawasan yang baik dan ketelitian terhadap pelaksanaan pekerjaan proyek sangat diperlukan terutama dalam pengendalian mutu.